

# Daily Research

**27 Januari 2023**

**Statistics 26 Januari 2023**

IHSG	6864	+34.88	+0.51%
DJIA	33949	+205.57	+0.61%
S&P 500	4060	+44.21	+1.10%
Nasdaq	11512	+199.06	+1.76%
DAX	15132	+51.21	+0.34%
FTSE 100	7761	+16.24	+0.21%
CAC 40	7095	+52.11	+0.74%
Nikkei	27362	-32.26	-0.12%
HSI	22566	+522.13	+2.37%
Shanghai	3264	+24.53	+0.76%
KOSPI	2468	+40.08	+1.60%
Gold	1946	-17.30	-0.88%
Nikel	29455	+273.00	+0.94%
Copper	4.2793	-0.0042	-0.10%
WTI Oil	81.01	+0.96	+1.01%
Coal Feb	259.25	+8.35	+2.37%
Coal Mar	251.35	+8.35	+3.44%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

-

**RIGHT ISSUE (Cum Date)**

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100  
BKSL; 27 Jan 23; Ratio 1:2; Rp 50

**STOCKSPLIT (Trade Date)**

SMDR; 30 Jan 2023; 1:5

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 23 Januari 2023**

-

**Selasa 24 Desember 2022**

German Manufacturing PMI  
UK Manufacturing PMI

**Rabu 25 Desember 2022**

US Crude Oil Inventories  
BoC Monetray Policy

**Kamis 26 Desember 2022**

US GDP  
Initial Job Claims

**Jumat 27 Desember 2022**

-

**Profindo Research 27 Januari 2023**

Bursa Saham Amerika menguat Kamis (26/1) setelah serangkaian data ekonomi AS menunjukkan penguatan dengan melambatnya laju inflasi. Hal ini memberikan kepercayaan bahwa The Fed untuk soft landing. GDP untuk tahun lalu meningkat lebih cepat dari perkiraan.

**DJIA+0.61%, S&P500 +1.10%, Nasdaq +1.76%**

Bursa Eropa ditutup menguat pada Kamis (26/1) didukung oleh membaiknya data ekonomi di Eropa dan AS. Peningkatan sentiment bisnis di Jerman dan peningkatan aktivitas jasa dan manufaktur zona euro mendorong optimisme bahwa resesi di wilayah Eropa tidak akan terjadi.

**Dax +0.34%, FTSE 100 +0.21%, CAC40 +0.74%**

Bursa Asia-Pasifik mayoritas menguat pada Kamis (26/1) pasar asia naik ke level tertingginya semenjak tujuh bulan yang lalu. Bursa Hong Kong menguat setelah libur imlek dan berusaha mengejar ketertinggalan kenaikannya. Ekspektasi pemulihan ekonomi di China menjadi katalis positif untuk indeks sejauh ini.

**Nikkei -0.12%, HSI +2.37%, Shanghai +0.76%, Kospi +1.60%.**

Harga emas melemah di level \$1946 pada Kamis (26/1) ditengah dollar AS menguat karena data ekonomi AS yang baik. Harga minyak WTI menguat pada Kamis (26/1) didukung oleh data ekonomi AS yang kuat.

**Gold -0.88%, WTI Oil +1.07%.**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Kamis 26 Januari 2023 ditutup pada level 6864 menguat sebesar 0.51%. IHSG pada pembukaan pasar sempat masuk di zona merah namun tidak bertahan lama IHSG berhasil masuk di zona hijau sampai penutupan market. Transaksi IHSG sebesar 10.85 T, asing net buy 3.1 T. Sektor transportasi dan keuangan menjadi pendorong bagi pergerakan IHSG masing-masing sebesar 3.72% dan 1.58%. Pada perdagangan Jumat 27 Januari 2023, IHSG diprediksi akan kembali menguat terdorong sentiment global. Saham-saham yang dapat diperhatikan **SMGR, SCMA, MPPA, BUMI, META, TLKM.**

**Profindo Technical Analysis 27 Januari 2023**

**PT Semen Indonesia (persero) Tbk (SMGR)**



Pada perdagangan 26 Januari ditutup pada level 7325 menguat 3.90%. Secara teknikal SMGR masih dalam kondisi bull trend dan membentuk higher swing low. Stochastic golden cross diiringin dengna volume yang meningkat.

**BUY**  
**Target Price 7500**  
**Stoploss <7025**

**PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)**



Pada perdagangan 26 Januari ditutup pada level 232 menguat 5.45%. Secara teknikal SCMA berhasil breakout dari resisten minornya disertai dengan volume yang meningkat. Stochastic masih mengarah ke atas masih ada momentum kenaikan lebih lanjut.

**BUY**  
**Target Price 250**  
**Stoploss <222**

**PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)**



Pada perdagangan 26 Januari ditutup pada level 139 menguat 2.96%. Secara teknikal MPPA telah mencapai target price resisten minor. Masih ada peluang untuk naik ke level selanjutnya di 160. Pertimbangkan untuk take profit terlebih dahulu.

**Sell on strength**  
**Target Price 140**

**PT Bumi Resources Tbk  
 (BUMI)**



Pada perdagangan 26 Januari ditutup pada level 155 melemah 2.52%. Secara teknikal BUMI telah menyentuh resisten pola triangle dan terjadi rejection di area tersebut. Stochastic deathcross di area overbought.

**Sell on strength**  
**Target Price 167**

**PT Nusantara Infrastruktur Tbk  
 (META)**



Pada perdagangan 26 Januari ditutup pada level 125 bergerak flat 0.00%. Secara teknikal META sudah mendekati level target price resisten. Stochastic masih flat dan volume belum ada peningkatan.

**Sell on strength**  
**Target Price 130**

**PT Telekomunikasi Indonesia Tbk  
 (TLKM)**



Pada perdagangan 26 Januari ditutup pada level 3970 menguat 3.39%. Secara teknikal TLKM terlihat ada gap kecil diatas yang berpotensi untuk ditutup. Stochastic golden cross di area oversold dan volume meningkat signifikan.

**BUY**  
**Target Price 4120**  
**Stoploss <3850**

**Profindo Research Team:**

**Setya Pambudi**

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com  
Ext 715

**Indra Kelana**

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com  
Ext 713

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com  
Ext 314

**Gabriella Pratiwy**

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).